

PEMBUATAN ORANGE PEEL CANDLE SEBAGAI BENTUK INOVASI BARU PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DESA WRINGINANOM

Bambang Minto Basuki*, Badrud Tamam, Yunita Anggraeni

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: bambang.minto@unisma.ac.id

ABSTRAK

Desa Wringinanom merupakan salah satu desa wisata yang telah mendapatkan penghargaan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Malang. Banyak destinasi wisata yang dapat dijumpai di Desa Wringinanom, mulai dari agro petik jeruk, pelatihan pembuatan sendal, sampai wisata tubing. Selain wisata, Desa Wringinanom juga terkenal dengan banyaknya perkebunan jeruk. Sangat mudah untuk melihat kebun jeruk di Desa Wringinanom ini. Sepanjang jalan mulai dari masuk desa sampai disamping-samping rumah setiap warga rata-rata terdapat kebun jeruk. Desa Wringinanom merupakan desa yang terletak di daerah dataran tinggi, yang dimana dataran tinggi memang terkenal dengan kesuburan tanahnya. Oleh karena itu, banyak warga yang memanfaatkan tanah subur tersebut untuk berkebun. Jeruk merupakan buah yang isi dan kulitnya dapat dimanfaatkan. Selama ini di Desa Wringinanom hanya biasa memanfaatkan isi buahnya saja untuk memnuhi kebutuhan vitamin c, tetapi kulitnya hanya terbuang. Mahasiswa KSM-T Unisma 2023 Kelompok 47 akhirnya menginovasikan pengolahan kulit jeruk menjadi produk baru yang bernilai dan bermanfaat, yaitu lilin aromaterapi. Untuk mengenalkan inovasi baru ini, mahasiswa KSM-T Unisma 2023 Kelompok 47 mengadakan sosialisasi atau pelatihan langsung kepada ibu-ibu di sekitar Dusun Kunci sebagai sasaran. Ibu-ibu senang atas hadirnya inovasi ini, mereka jadi dapat memanfaatkan kulit jeruk menjadi lilin dirumah mereka masing-masing.

Kata Kunci:

desa wringinanom; jeruk; lilin

PENDAHULUAN

Desa Wringinanom merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Desa Wringinanom juga merupakan salah satu desa wisata yang telah mendapatkan penghargaan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Malang sebagai salah satu Desa Wisata Bromo Tengger. Selain terdapat banyak destinasi wisata, di Desa Wringinanom juga terdapat banyak komoditas perkebunan. Perkebunan merupakan ladang usaha bagi rata-rata kebanyakan warga disekitar Desa Wringinanom. Mulai dari perkebunan jeruk, perkebunan tomat, perkebunan cabai, perkebunan jahe, perkebunan sayuran, perkebunan bunga, dan masih banyak perkebunan lainnya. Banyak warga yang memilih pekerjaan untuk melakukan perkebunan karena memang tanah di Desa Wringinanom merupakan tanah yang subur karena dekat dengan berbagai pegunungan. Desa Wringinanom merupakan daerah dataran tinggi, yang dimana

daerah dataran tinggi identik dengan pemanfaatan tanahnya untuk berkebun. Di Desa Wringinanom sendiri untuk hasil kebunnya disebar ke berbagai daerah di Malang sampai ke luar Malang. Mulai dari penyebaran bunga ke daerah Malang Kota sampai penyebaran jeruk sampai daerah Batu.

Jeruk merupakan komoditas yang keberadaannya paling mudah ditemukan di Desa Wringinanom ini. Di sepanjang jalan Desa Wringinanom bahkan sampai disamping-samping rumah warga dapat ditemukan kebun jeruk. Kita pasti tidak asing lagi bahwa memang jeruk merupakan buah yang mengandung banyak manfaat. Mulai dari buah sampai kulitnya. Isi dalam buah jeruk mengandung banyak vitamin C yang baik bagi tubuh. Tubuh memerlukan vitamin C untuk dapat bersirkulasi dengan baik. Jika tubuh kekurangan vitamin C, maka tubuh akan mudah lemah dan mudah sakit. Selain isi dalam buahnya, kulit jeruk juga bisa dimanfaatkan. Ini merupakan hal yang belum banyak diketahui banyak orang. Kulit jeruk dapat memberikan berbagai manfaat juga bagi tubuh, dapat menghilangkan bau mulut, baik untuk diet, dan masih banyak lagi. Kita juga pasti tidak asing lagi bahwa kulit jeruk banyak dimanfaatkan sebagai pengharum, mulai dari pengharum ruangan, pengharum mobil, dan pengharum kamar mandi.

Di Desa Wringinanom kulit jeruk belum banyak dimanfaatkan dengan baik. Banyak jeruk yang bahkan berjatuhan dibawah pohonnya hanya dibiarkan begitu saja. Mayoritas hasil kebun jeruk dari warga langsung diserahkan ke distributor yang memang sudah menjadi pelanggan. Tentu distributor tersebut hanya mengambil jeruk yang bagus untuk dijual kembali. Kemudian jeruk-jeruk yang fisiknya kurang bagus dibuang begitu saja. Dengan begitu muncul lah inovasi dari mahasiswa KSM-T Unisma 2023 Kelompok 47 ini untuk memanfaatkan kulit jeruk yang terbuang dengan menjadikannya lilin. Lilin kulit jeruk ini akan memberikan ketenangan dengan aromanya dan dapat membantu penerangan warga. Dengan inovasi tersebut, muncul juga artikel ini yang bertema "Pembuatan Orange Peel Candle".

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan lilin aromaterapi dari kulit jeruk ini, mahasiswa KSM-T Unisma 2023 Kelompok 47 melakukan sosialisasi atau pelatihan pembuatan secara langsung kepada ibu-ibu disekitar Dusun Kunci. Sosialisasi dihadiri langsung oleh ibu-ibu dan mahasiswa KSM-T Kelompok 47 mempraktekan secara langsung juga dihadapan ibu-ibu. Sosialisasi atau pelatihan ini dilakukan secara langsung tentu agar ibu-ibu yang hadir dapat mengerti bagaimana cara pembuatannya, dan jika ada yang membuat bingung dapat ditanyakan secara langsung. Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk membuat lilin aromaterapi dari kulit jeruk ini, yaitu: (1) Alat (Pemanas; Botol bekas; Wadah lilin); Wadah pengaduk. Bahan (Kulit jeruk; Parafin/lilin; Alkohol; Essential oil jeruk (jika diperlukan)).

Cara membuat: Pisahkan buah dari kulit jeruk; Potong kecil-kecil kulit jeruk; Rendam potongan kulit dengan alkohol dibotol bekas selama kurang lebih 30 menit; Lelehkan parafin/lilin; Setelah parafin leleh, masukan cairan rendaman

kulit jeruk; Aduk sampai rata; Masukkan campuran parafin dengan ekstrak kulit jeruk tadi diwadiah lilin; Tunggu hingga mengeras; Lilin siap digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi atau pelatihan langsung pembuatan lilin aromaterapi dari kulit jeruk ini terlaksana pada 5 September 2023. Sosialisasi dilakukan di rumah Bapak Mardi selaku rumah tinggal mahasiswa KSM-T Unisma 2023 khususnya rumah tinggal putri yang beralamat di Dusun Kunci, Desa Wringinanom, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Sosialisasi dilakukan pada jam 18.30-19.30 WIB.



Gambar 1. Mahasiswa mempraktekan pembuatan lilin kulit jeruk

Mahasiswa KSM-T Unisma 2023 Kelompok 47 berperan sebagai orang yang mempraktekan cara pembuatan lilin kulit jeruk tersebut. Ibu-ibu mendengarkan dan menyimak dengan baik dari awal sampai akhir kegiatan sosialisasi. Juga terjadi sesi tanya jawab. Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan ibu-ibu, mulai dari dimana bisa mendapatkan bahan-bahan pembuatan lilin kulit jeruk, berapa lama mendiampkannya, dan masih banyak lagi. Dan tentu pertanyaan-pertanyaan tersebut ditanggapi dan dijawab dengan jelas oleh mahasiswa KSM-T Unisma 2023 Kelompok 47 selaku penyelenggara.



Gambar 2. Foto bersama mahasiswa dengan Ibu-ibu

Ibu-ibu yang hadir turut merasa senang karena adanya inovasi baru dari kulit jeruk ini. Terlihat dari bagaimana ibu-ibu merespon selama kegiatan sosialisasi atau pelatihan ini berlangsung. Menurut Ibu Wiwin selaku salah satu audiens yang hadir, ini merupakan inovasi yang bagus dan mudah untuk dipraktikkan kembali oleh ibu-ibu dirumahnya. Ibu-ibu merasa dengan inovasi ini, mereka dapat memanfaatkan kulit jeruk yang terbuang begitu saja karena sudah tahu akan dibuat apa yang tentu menjadi sesuatu produk yang bermanfaat.

KESIMPULAN

Sosialisasi atau pelatihan langsung pembuatan lilin aromaterapi dari kulit jeruk ini telah sukses dilaksanakan. Adapun pembuatan sosialisasi ini sebagai bentuk unuk pemenuhan tugas KSM-T Unisma 2023 Kelompok 47. Mahasiswa berinovasi untuk menciptakan produk baru yaitu lilin kulit jeruk ini karena melihat apa yang terjadi dilapangan atau apa yang dibutuhkan dilapangan. Karena melihat di Desa Wringinanom ini banyak perkebuan jeruk, dan hanya buahnya yang dimakan, sedangkan kulitnya terbuang begitu saja, akhirnya mahasiswa KSM-T Unisma 2023 Kelompok 47 memikirkan cara bagaimana agar kulit jeruk ini juga dimanfaatkan warga. Lilin menjadi salah satu jawabannya. Sosialisasi pembuatan lilin kulit jeruk dihadiri oleh ibu-ibu di sekitar Dusun Kunci. Ibu-ibu senang atas adanya inovasi ini dan mendapatkan ide baru tentang bagaimana cara memanfaatkan kulit jeruk.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfian Nur, M. (2017). Lilin Aromaterapi Kulit Jeruk Manis (*Citrus sinensis*) Sebagai Aromaterapi dan Pewarna Alami. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroindustri*, 1(1), 1-10.
- Ginting, R. N. L., & Hasanah, R. (2023). Formulasi Sediaan Lilin Aromaterapi Sebagai Repelan Nyamuk Alami Dari Minyak Atsiri Kulit Jeruk Manis (*Citrus Sinensis*) Dan Minyak Atsiri Daun Nilam (*Pogostemon Cablin Benth*). *Chemical Engineering Journal of UNIMAL*, 15(1), 1-10.
- Kartika, F. A., Rizki, F. A., Amanatufahmi, E. H., Lestari, T., & Sa'diah, I. (2021). Pemanfaatan Limonen dari Kulit Jeruk Nipis dalam Pembuatan Lilin Aromatik Penolak Serangga. *Jurnal Pendidikan Teknologi Agroindustri*, 9(1), 1-12.
- Lestari, W., & Nugroho, W. (2023). Lilin Aromaterapi dari Minyak Atsiri Kulit Jeruk Manis (*Citrus sinensis*). *Equilibrium Journal of Chemical Engineering*, 1(1), 1-8.
- Nurjannah, I., & Fitriana, S. (2022). Pengaruh Konsentrasi Minyak Atsiri Kulit Jeruk Manis (*Citrus sinensis*) Terhadap Karakteristik Lilin Aromaterapi. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Pertanian*, 7(1), 1-10.
- Prokoso, Nasha Bagus. 2023. pemanfaatan bahan dapur sebagai penanggulangan hama untuk mengurangi ketergantungan terhadap pestisida kimia. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/PENADIMAS/article/view/18571> (diakses, 21 September 2023)

- Sari, M., & Nuraeni, N. (2022). Formulasi Lilin Aromaterapi dari Kulit Jeruk Manis (*Citrus sinensis*) dan Minyak Atsiri Daun Nilam (*Pogostemon cablin*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Riau*, 2(1), 1-10.
- Setiani, R., & Wulandari, A. (2022). Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dengan Variasi Konsentrasi Minyak Atsiri. *Jurnal Penelitian Universitas Muria Kudus*, 12(1), 1-10.
- Subekti, A. (2021). Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Kulit Jeruk Manis (*Citrus sinensis*) dengan Variasi Konsentrasi Minyak Atsiri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknologi Hasil Pertanian*, 8(1), 1-10.
- Wulandari, A., & Setiani, R. (2022). Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Kulit Jeruk Bali (*Citrus maxima*) dengan Variasi Konsentrasi Minyak Atsiri. *Jurnal Penelitian Universitas Muria Kudus*, 12(2), 1-10.
- Yerizam, A. (2022). Ekstraksi Kulit Jeruk Manis Bahan Pewangi Alami Pada Pembuatan Lilin Aromaterapi. *METANA*, 1(2), 1-11